

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa. Penelitian pun dilakukan untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Tujuan penelitian adalah memecahkan suatu permasalahan yang terjadi dalam suatu lingkungan secara sistematis. Secara khusus, tujuan penelitian bahasa yaitu memecahkan dan mengantisipasi berbagai masalah dalam bidang pendidikan bahasa.

Mahasiswa akan mampu dan terampil menghasilkan karya ilmiah bila memahami metodologi penelitian. Sugiyono (2016, hlm. 2) menyatakan, "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan mahasiswa untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Salah satu tujuan penelitian, khususnya dalam bidang pendidikan bahasa bertujuan mengetahui efektivitas sebuah model atau strategi pembelajaran untuk memecahkan suatu permasalahan yang terjadi di kelas.

Syamsuddin & Vismaia (2015, hlm. 14) menyatakan, "Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan". Metode penelitian bisa diartikan sebagai suatu cara untuk memecahkan masalah yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan suatu penelitian. Tujuan metode penelitian di antaranya adalah untuk memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan suatu keadaan.

Darmawan (2014, hlm. 127) menyatakan, "Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti". Metode penelitian adalah suatu cara untuk mendapatkan data dan informasi mengenai masalah yang diteliti dan digunakan oleh seorang peneliti. Metode penelitian pun merupakan suatu cara yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan penggunaan metode penelitian yakni untuk memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen terbagi menjadi empat bentuk rancangan yaitu, *pre-experimental designs (nondesigns)*, *true experimental design*, *factorial design*, dan *quasi experimental design*. Dari keempat bentuk rancangan tersebut, penulis menggunakan *pre-experimental designs (nondesigns)*.

Syamsuddin & Damaianti (2015, hlm. 156) mengatakan, "Rancangan pra-eksperimental bukanlah termasuk model eksperimen yang dipentingkan karena rancangan tersebut tidak memperhatikan perbedaan variabel yang berpengaruh pada hasil". Rancangan pra-eksperimental merupakan rancangan yang sederhana. Rancangan ini berfungsi untuk memperoleh informasi awal terhadap pertanyaan pada penelitian.

Sugiyono (2016, hlm. 74) mengatakan, "Dikatakan *pre-experimental design*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Mengapa? Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen". Rancangan ini merupakan rancangan yang tidak menggunakan variabel kontrol. Yang menjadi tolok ukur dalam rancangan penelitian ini adalah variabel independen.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pra-eksperimental desain adalah suatu rancangan atau desain penelitian yang sederhana. Dalam desain ini tidak terdapat kelompok *control*, melainkan hanya kelompok *treatment*. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis surat dinas dengan memerhatikan struktur, isi, dan kebahasaan menggunakan model *think-talk-write* pada kelas VII SMP PGII 2 Bandung.

B. Desain Penelitian

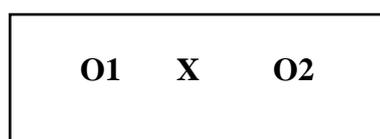
Desain penelitian merupakan rancangan yang digunakan dalam pelaksanaan suatu penelitian. Desain ini menjadi cara bagi penulis dalam mengumpulkan data-data

dan mengetahui pengaruh suatu variabel. Pada penelitian ini penulis menggunakan desain pra-eksperimental dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Bentuk desain ini termasuk ke dalam kelompok besar desain eksperimen.

Sugiyono (2016, hlm. 74) mengatakan, "Pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan". Dalam desain ini terdapat *pretest* yang digunakan untuk membandingkan suatu keadaan sebelum diberi perlakuan. *Pretest* ini dilakukan sebelum perlakuan diberikan kepada peserta didik.

Syamsuddin & Damaianti (2015, hlm. 157) mengatakan, "Rancangan ini sama seperti studi kasus bentuk tunggal (*one-shot case study*). Perbedaannya yaitu terletak pada tes awal yang diberikan sebelum dimulainya instruksi atau perlakuan. Sehingga terdapat dua tes; O1 adalah tes awal, dan O2 adalah pasca tes". Pada desain ini terdapat dua tes, yaitu tes awal dan tes akhir atau pasca tes. Tes awal diberikan sebelum peserta didik diberi perlakuan, sedangkan tes akhir diberikan saat peserta didik telah diberi perlakuan.

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Keterangan:

O1 = nilai pretest

O2 = nilai posttest

X = perlakuan

Tes awal (O1) diberikan sebagai pengukuran awal untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum diberi perlakuan. Setelah dilakukan pretest barulah peserta didik diberi perlakuan, yaitu penggunaan model *think-talk-write* pada pembelajaran menulis surat dinas dengan memerhatikan struktur, isi, dan kebahasaan. Setelah melakukan perlakuan (X), maka peserta didik diberi tes akhir (O2).

Dari pemaparan di atas dapat ditarik simpulan bahwa pada *one-group-pretest-posttest design* terdapat dua tes, yaitu tes awal dan tes akhir. Tes awal atau prates diberikan sebelum peserta didik diberikan perlakuan, sedangkan pasca tes

diberikan setelah peserta didik diberi perlakuan. Kegunaan prates adalah sebagai pembandingan keadaan sebelum dan setelah peserta didik diberi perlakuan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian memiliki peranan yang amat penting. Subjek penelitian merupakan individu, benda, dan lembaga yang akan diteliti. Di dalam subjek penelitian pun terdapat objek penelitian. Objek penelitian sifatnya lebih rinci dari pada subjek penelitian. Oleh karena itu, subjek penelitian bisa juga disebut dengan populasi.

Darmawan (2014, hlm. 137) menyatakan, "Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas". Populasi adalah sekelompok orang atau benda yang dijadikan objek penelitian. Jika suatu penelitian berasal dari populasi, maka akan membutuhkan dana yang cukup banyak. Selain itu, jika suatu data diambil dari populasi, akan menghabiskan waktu cukup lama.

Sugiyono (2016, hlm. 80) menyatakan, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi merupakan suatu aspek yang lebih umum. Aspek ini terdiri dari subjek dan objek yang akan diteliti. Melalui penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan menarik sebuah simpulan mengenai populasi tersebut.

Arikunto (2013: 173) menyatakan, "Populasi adalah keseluruhan objek penelitian". Populasi mencakup wilayah yang luas dan lebih umum. Jika suatu data diambil dari populasi, maka akan lebih rumit dari pada pengambilan data dengan teknik sampel.

Dari uraian di atas dapat ditarik sebuah simpulan bahwa populasi merupakan sumber data dalam penelitian. Populasi mencakup wilayah yang luas dan banyak. Jika suatu data diambil dari sebuah populasi maka akan memerlukan biaya dan waktu yang cukup banyak. Adapun populasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis surat dinas dengan memerhatikan struktur, isi, dan kebahasaan pada siswa kelas VII SMP PGII 2 Bandung;
- b. kemampuan peserta didik kelas VII SMP PGII 2 Bandung dalam mengikuti pretes dan postes pada pembelajaran menulis surat dinas dengan memerhatikan struktur, isi, dan kebahasaan dengan tepat; dan
- c. keefektifan model *think-talk-write* dalam pembelajaran menulis surat dinas dengan memerhatikan struktur, isi, dan kebahasaan pada siswa kelas VII SMP PGII 2 Bandung.

Demikian subjek penelitian dalam pembelajaran menulis surat dinas dengan memerhatikan struktur, isi, dan kebahasaan. Adapun populasi dari penelitian ini mencakup kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran surat dinas. Selain itu, cakupan dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VII SMP PGII 2 Bandung dan keefektifan model pembelajaran *think-talk-write*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sifat, keadaan suatu benda atau orang yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat yang dimaksud dapat berupa kuantitas dan kualitas yang terdiri dari perilaku, kegiatan, pendapat, dan pandangan penilaian. Objek penelitian dikenal pula dengan istilah sampel.

Sugiyono (2016, hlm. 81) menyatakan, "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel merupakan sesuatu yang mewakili sebuah populasi. Jika peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka teknik yang dapat digunakan adalah *sampling*. Teknik ini dibagi menjadi dua, yaitu sampel acak dan sampel tidak acak.

Darmawan (2014, hlm. 138) menyatakan, "Sampel adalah bagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi". Sampel merupakan cakupan yang lebih sederhana dan rinci dari sebuah populasi. Sementara itu, populasi dapat diwakili oleh sebuah sampel.

Arikunto (2013: 174) menyatakan, "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Sampel yang diambil harus representatif (mewakili).

Sampel yang baik adalah yang dapat mewakili sebanyak mungkin karakteristik dari sebuah populasi.

Setelah menjelaskan pengertian sampel, penulis akan memaparkan lokasi dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Penulis memilih SMP PGII 2 Bandung sebagai subjek yang akan diteliti. Sekolah ini terletak di Jl.Pahlawan. Kurikulum 2013 telah diterapkan pada kelas VII. Penulis menetapkan kelas VII F sebagai sampel dari SMP PGII 2 Bandung. Berdasarkan penjelasan tersebut, sampel dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Berdasarkan tujuannya, sampelnya adalah kemampuan penulis sehubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran menulis surat dinas dengan memerhatikan struktur, isi, dan kebahasaan pada kelas VII F SMP PGII 2 Bandung tahun pelajaran 2017/2016.
- b. Berdasarkan sasarannya, sampelnya dalam kemampuan kelas VII F SMP PGII 2 Bandung yang diukur adalah menulis surat dinas dengan memerhatikan struktur, isi, dan kebahasaan dengan tepat.
- c. Model pembelajaran yang digunakan adalah model *think-talk-write* dengan cara pengelompokan melalui pengukuran berdasarkan pretes dan postes.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel merupakan bentuk sederhana dari populasi. Jika tidak ada populasi, maka tidak akan ada sampel. Sampel yang digunakan harus betul-betul mewakili sebuah populasi. Adapun sampel yang digunakan penulis adalah peserta didik kelas VII F SMP PGII 2 Bandung.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan seorang peneliti dengan menggunakan alat-alat dalam mengumpulkan suatu data. Teknik pengumpulan data bergantung pada jenis penelitiannya. Pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian.

Sugiyono (2016, hlm. 224) menyatakan, "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari

penelitian adalah mendapatkan data”. Dalam suatu penelitian dibutuhkan teknik untuk mendapatkan data yang kita inginkan. Tanpa menggunakan teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang telah ditetapkan.

Darmawan (2014, hlm. 159) menyatakan, ”Pada penelitian perpustakaan murni tentunya teknik pengumpulan datanya berupa kartu-kartu kutipan, sedangkan pada penelitian lapangan teknik-teknik tersebut dapat berupa kuesioner, atau pedoman wawancara, lembar pengamatan, tes, atau gabungan dari semuanya”. Teknik pengumpulan data ini tergantung pada jenis penelitiannya. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian perpustakaan murni akan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda dengan penelitian lapangan.

Teknik pengumpulan data dapat dibagi menjadi beberapa macam, yaitu wawancara, angket, tes, observasi, dan studi dokumentasi. Namun, penulis hanya memilih beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik-teknik tersebut adalah sebagai berikut.

1. Studi Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi merupakan teknik yang menggunakan catatan-catatan atau tulisan yang relevan dan menunjang teori-teori dalam skripsi. Penulis dapat mengutip bagian-bagian penting sesuai dengan konvensi yang telah ditetapkan.

2. Observasi

Teknik observasi yaitu teknik yang menggunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan ini terdiri dari format yang mudah diisi, misalnya hanya dengan membubuhkan tanda “V” dan tanda “X” pada kolom yang sesuai.

3. Tes

Teknik menggunakan tes adalah suatu teknik yang menggunakan dua tes. Tes pertama disebut dengan pra tes. Tes ini dilakukan di awal sebelum penulis melakukan perlakuan, sedangkan tes yang kedua disebut pasca tes atau *posttest*. Tes ini dilakukan setelah penulis memberikan perlakuan. Tes ini berbentuk uraian karena kompetensi dasar yang hendak dicapai adalah keterampilan dalam menulis surat dinas.

4. Uji Coba

Uji coba merupakan metode yang digunakan untuk menguji suatu variabel dalam penelitian. Penulis akan menggunakan metode ini untuk mengetahui keefektifan model *think-talk-write* dalam pembelajaran menulis surat dinas dengan memerhatikan struktur, isi, dan kebahasaan pada siswa kelas VII F SMP PGII 2 Bandung.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan seorang peneliti untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dibagi menjadi beberapa macam, misalnya studi dokumentasi, observasi, dan tes. Pemilihan teknik pengumpulan data tergantung pada jenis penelitiannya. Jika penelitiannya adalah penelitian perpustakaan murni, maka teknik yang digunakan adalah studi dokumentasi. Apabila penelitiannya adalah penelitian lapangan, maka teknik yang dapat digunakan adalah wawancara, angket, dan observasi.

2. Instrumen Penelitian

Meneliti adalah suatu proses untuk mengukur sebuah fenomena. Dari proses tersebut akan diperoleh sebuah data. Untuk memperoleh data tersebut diperlukan instrumen penelitian. Jumlah instrumen penelitian sesuai dengan variabel yang akan diteliti. Jika variabel penelitiannya dua, maka instrument penelitiannya pun dua.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data. Instrumen ini harus sesuai dengan persyaratannya, yaitu validitas (keabsahan) dan reliabilitas (keterandalan). Instrumen penelitian dianggap valid jika instrumen mampu mengukur sesuatu yang seharusnya diukur, sedangkan reliabilitas dapat dipenuhi jika instrumen penelitian dapat menghasilkan data yang stabil dan konsisten.

Sugiyono (2016, hlm. 102) menyatakan, "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan dalam meneliti. Pada dasarnya, meneliti adalah mengukur sebuah fenomena, baik fenomena alam maupun fenomena sosial.

Instrumen yang digunakan penulis yaitu observasi, tes, dan uji coba. Berikut ini penjelasan instrumen penelitian yang digunakan penulis dalam menulis surat dinas dengan memerhatikan struktur, isi, dan kebahasaan:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Metode observasi terbagi menjadi beberapa macam, yaitu observasi partisipatif, observasi tersamar, dan observasi tak berstruktur. Dalam hal ini penulis menggunakan metode observasi tersamar pada pembelajaran menulis surat dinas dengan memerhatikan struktur, isi, dan kebahasaan pada kelas VII F. Sebelum penelitian dilaksanakan, penulis menyatakan terus terang kepada peserta didik bahwa penulis akan melakukan penelitian.

Observasi bertujuan untuk mengamati sikap peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Penulis menilai sikap peserta didik dalam pembelajaran menulis surat dinas. Aspek sikap yang diamati penulis yaitu, peduli, jujur, tanggung jawab, toleransi dan kerja sama, proaktif, dan kreatif. Adapun format observasinya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Rubrik Penilaian Observasi Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

Keterangan

Skor 4 = baik

Skor 2 = cukup

Skor 3 = cukup baik

Skor 1 = kurang baik

Pedoman penilaian

Nilai akhir = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

Tabel 3.2
Instumen Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Peduli				Jujur				Tanggung Jawab				kerja sama				Proaktif				Kreatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																									
2.																									
3.																									
4.																									
5.																									

Di atas terdapat tabel 3.2 yang memuat format penilaian sikap yang diamati. Format pengamatan tersebut diisi dengan tanda *checklist* sesuai dengan rubrik penilaian yang telah dibuat sebelumnya. Setiap sikap yang dinilai mendapat skor 1 sampai 4. Skor 4 menerangkan bahwa sikap yang diamati baik, sedangkan skor 1 menerangkan bahwa sikap yang diamati kurang baik.

b. Uji Coba

Metode uji coba bertujuan untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses pembelajaran menulis surat dinas dengan memerhatikan struktur, isi, dan kebahasaan pada siswa kelas VII F SMP PGII 2 Bandung. Untuk itu, penulis menggunakan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun instrument yang digunakan penulis adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Penulisan untuk Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Batasan Masalah	Aspek yang Diukur	Indikator	Aspek yang Dinilai
Kemampuan penulis yang diukur adalah kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan penilaian pembelajaran menulis surat dinas dengan memerhatikan struktur, isi, dan kebahasaan menggunakan model <i>think-talk-write</i> .	Kompetensi dasar	Pemilihan kompetensi dasar	Kesesuaian kompetensi dasar dengan isi kuri-kulum 2013
	Indikator	Perumusan indikator	Ketepatan indikator dengan kompetensi dasar
	Tujuan pembelajaran	Perumusan tujuan pembelajaran	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar
	Materi pembelajaran	Pemilihan materi pembelajaran	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar
	model pembelajaran	Pemilihan model pembelajaran	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran
	Kegiatan/langkah-langkah pembelajaran	Pengolahan kelas dalam kegiatan pembelajaran	1. Membuka pembelajaran 2. Rangkaian penjelasan materi pembelajaran. 3. Menutup Pembelajaran
	Sumber dan media pembelajaran	Penggunaan sumber dan media pembelajaran	Ketepatan dalam memilih media dan sumber belajar.
	penilaian pembelajaran	Pemilihan penilaian	1. Ketepatan prosedur 2. Ketepatan bentuk 3. Ketepatan jenis teks

Di atas terdapat tabel 3.3 kisi-kisi penulisan untuk perencanaan pembelajaran. Tabel tersebut menggambarkan konsep perencanaan pembelajaran yang telah disusun. Jika aspek penilaian telah dibuat, maka harus ada kriteria penilaiannya. Berikut ini kriteria penilaian pelaksanaan dan pembelajarannya.

$$N = \frac{\text{Skor total}}{\text{Aspek yang dinilai}}$$

Kriteria Penilaian

Skor	Nilai	Kategori
3,5-4,00	A	Baik sekali
2,5-3,49	B	Baik
1,5-2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Dalam menilai suatu penilaian perencanaan pembelajaran hendaknya menggunakan format tertentu. Format tersebut bertujuan memudahkan penilai dalam menilai rancangan pembelajaran yang telah disusun. Berikut ini format penilaian tersebut.

Tabel 3.4
Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
1.	Persiapan penilaian Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
	a. Bahasa	
	1) Ejaan	
	2) Ketepatan dan keserasian Bahasa	
	b. Kemampuan	
	1) Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	

	2) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	3) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indicator	
	4) Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
	5) Kesesuaian penilaian belajar	
	6) Media/alat peraga yang digunakan	
	7) Buku sumber yang digunakan	
	Jumlah	
	Rata-rata	

Tabel 3.4 merupakan instrumen pelaksanaan pembelajaran. Format penilaian yang diisi oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP PGII 2 Bandung. Dalam hal ini guru yang bersangkutan menilai kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh penulis. Selain itu, penulis pun menggunakan instrumen pelaksanaan pembelajaran. Adapun instrumen pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3.5
Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Skor (1-4)
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	
	a. Kegiatan Belajar Mengajar	
	1) Kemampuan mengkondisikan kelas	
	2) Kemampuan apersepsi	
	3) Kesesuaian bahasa	
	4) Kejelasan suara	
	5) Kemampuan menerangkan	
	6) Kemampuan memberikan contoh	

	7) Dorongan kearah aktivitas peserta didik dalam pemahaman materi	
	8) Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	9) Pengelolaan kelas	
	10) Metode dan teknik mengajar	
	b. Bahan Pengajaran	
	1) Penguasaan materi	
	2) Pemberian contoh media pembelajaran	
	3) Ketepatan waktu	
	4) Kemampuan menutup pelajaran	
	c. Penampilan	
	1) Kemampuan berinteraksi dengan peserta didik	
	2) Stabilitas emosi	
	3) Pemahaman terhadap peserta didik	
	4) Kerapihan berpakaian	
	5) Kemampuan menggunakan umpan balik	
	d. Pelaksanaan Pretes dan Postes	
	1) Konsekuensi terhadap waktu	
	2) Keterbatasan pelaksanaan tes	
	Jumlah	
	Rata-rata	

Sebelumnya penulis telah menyusun format penilaian perencanaan pembelajaran. Setelah itu, penulis kembali menyusun format penilaian, yaitu penilaian pelaksanaan pembelajaran. Kedua penilaian tersebut diakumulasikan untuk memperoleh nilai rata-rata.

Tabel 3.6
Perhitungan Nilai Kumulatif

Perhitungan Nilai Kumulatif	
1.	Rata-rata nilai perencanaan pembelajaran
2.	Rata-rata nilai pelaksanaan pembelajaran
Total Nilai Kumulatif	
Rata-rata nilai Kumulatif	

Nilai kumulatif digunakan untuk menilai secara keseluruhan mengenai penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penelitian ini dilaksanakan dalam pembelajaran menulis surat dinas dengan memerhatikan struktur, isi, dan kebahasaan menggunakan model *think-talk-write*. Di dalamnya mencakup perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

c. Tes

Metode tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Kemampuan yang dimaksud adalah menulis surat dinas dengan memerhatikan struktur, isi, dan keahasaannya. Dalam pelaksanaan pembelajaran, terdapat dua jenis tes, yaitu pretes dan postes. Sebelum sebuah tes dilaksanakan, hendaknya penulis menyusun kisi-kisi penulisan soal untuk tes penerapan model *think-talk-write* dalam pembelajaran menulis surat dinas.

Instrumen tes ini bertujuan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menulis surat dinas dengan memerhatikan struktur, isi, dan kebahasaan menggunakan model *think-talk-write*. Adapun instrument tesnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7
Kisi-kisi Penulisan untuk Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Menulis surat dinas untuk	1. Menuliskan	Tes tulis	Uraian	1) Bacalah teks di bawah ini

kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi	kepala surat dinas;		dengan saksama! (teks terlampir) 2) Berdasarkan cerita tersebut, susunlah sebuah surat dinas dengan memerhatikan struktur, isi, dan kebahasaannya!
	2. Menuliskan tanggal surat dinas;	Tes tulis	
	3. Menuliskan nomor surat dinas;	Tes tulis	
	4. Menuliskan hal surat dinas;	Tes tulis	
	5. Menuliskan lampiran surat dinas;	Tes tulis	
	6. Menuliskan nama/alamat pihak penerima surat dinas;	Tes tulis	
	7. Menuliskan salam pembuka surat dinas;	Tes tulis	
	8. Menuliskan paragraf pembuka surat dinas;	Tes tulis	
	9. Menuliskan paragraf inti surat dinas;	Tes tulis	

	10. Menuliskan paragraf penutup surat dinas;	Tes tulis		
	11. Menuliskan salam penutup surat dinas;	Tes tulis		
	12. Menuliskan nama dan tanda tangan pihak pengirim surat dinas;	Tes tulis		
	13. Menuliskan ungkapan tetap dalam surat dinas;	Tes tulis		
	14. Menuliskan kata baku dalam surat dinas;	Tes tulis		
	15. Menuliskan bahasa yang lugas dalam surat dinas;	Tes tulis		
	16. Menuliskan EYD dalam surat dinas.	Tes tulis		

Kisi-kisi tes berisi kompetensi dasar, indikator, teknik penilaian, bentuk penilaian, dan instrumen. Kisi-kisi ini digunakan sebagai acuan dalam membuat instrumen tes. Setelah membuat kisi-kisi tes, kemudian penulis membuat kisi-kisi penilaian pembelajaran. Adapun format kisi-kisi penilaian pembelajaran adalah sebagai berikut.

Tabel 3.8
Kisi-kisi Penilaian Pembelajaran

No.	Teknik	Bentuk	Instrumen	Kesesuaian dengan Tujuan
Penilaian proses (Sikap Spiritual dan Sikap Sosial)				
1.	Observasi	Lembar Pengamatan	Lembaran Pengamatan Sikap religius dan sosial	
Penilaian Hasil (Keterampilan)				
2.	Produk	Uraian	Susunlah surat dinas dengan memerhatikan struktur, isi, dan keahsaannya!	

Untuk mengetahui kisi-kisi penilaian pembelajaran, kita dapat melihat tabel 3.7 di atas. Tabel tersebut berisi teknik-teknik penilaian pembelajaran, yaitu teknik observasi dan teknik tes tertulis. Penulis menggunakan lembar pengamatan untuk melakukan penilaian dengan teknik observasi, sedangkan untuk teknik tes tertulis, penulis menggunakan soal uraian.

Selain menyusun kisi-kisi penilaian pembelajaran, penulis pun menyusun kisi-kisi penilaian hasil. Penilaian hasil adalah bentuk penilaian keterampilan. Keterampilan yang dinilai adalah menulis surat dinas. Adapun format kisi-kisi kriteria penilaian hasil adalah sebagai berikut.

Tabel 3.9
Format Kriteria Penilaian Hasil

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
1.	Ketepatan menuliskan kepala surat dinas	3	Skor 3: Apabila peserta didik menuliskan kepala surat dengan tepat dan berurutan Skor 2: Apabila peserta didik menuliskan kepala surat dengan tepat, tetapi tidak berurutan Skor 1: Apabila peserta didik menuliskan kepala surat dengan tidak tepat dan tidak berurutan
2.	Ketepatan menuliskan tanggal surat dinas	3	Skor 3: Apabila peserta didik menuliskan tanggal surat dengan tepat dan berurutan Skor 2: Apabila peserta didik menuliskan tanggal surat dengan tepat, tetapi tidak berurutan Skor 1: Apabila peserta didik menuliskan tanggal surat dengan tidak tepat dan tidak berurutan
3.	Ketepatan menuliskan nomor surat dinas	3	Skor 3: Apabila peserta didik menuliskan nomor surat dengan tepat dan berurutan Skor 2: Apabila peserta didik menuliskan nomor surat dengan tepat, tetapi tidak berurutan Skor 1: Apabila peserta didik menuliskan nomor surat dengan tidak tepat dan tidak berurutan
4.	Ketepatan menuliskan hal surat dinas	3	Skor 3: Apabila peserta didik menuliskan hal surat dengan tepat dan berurutan Skor 2: Apabila peserta didik menuliskan hal surat dengan tepat, tetapi tidak berurutan Skor 1: Apabila peserta didik menuliskan hal surat dengan tidak tepat dan tidak berurutan

5.	Ketepatan menuliskan lampiran surat dinas	3	Skor 3: Apabila peserta didik menuliskan lampiran surat dengan tepat dan berurutan Skor 2: Apabila peserta didik menuliskan lampiran surat dengan tepat, tetapi tidak berurutan Skor 1: Apabila peserta didik menuliskan lampiran surat dengan tidak tepat dan tidak berurutan
6.	Ketepatan menuliskan pihak/alamat penerima surat dinas	3	Skor 3: Apabila peserta didik menuliskan pihak/alamat penerima surat dengan tepat dan berurutan Skor 2: Apabila peserta didik menuliskan pihak/alamat penerima surat dengan tepat, tetapi tidak berurutan Skor 1: Apabila peserta didik menuliskan pihak/alamat dengan tidak tepat dan tidak berurutan
7.	Ketepatan menuliskan salam pembuka surat dinas	3	Skor 3: Apabila peserta didik menuliskan salam pembuka surat dengan tepat dan berurutan Skor 2: Apabila peserta didik menuliskan salam pembuka surat dengan tepat, tetapi tidak berurutan Skor 1: apabila peserta didik menuliskan salam pembuka dengan tidak tepat dan tidak berurutan
8.	Ketepatan menuliskan paragraf pembuka surat dinas	3	Skor 3: Apabila peserta didik menuliskan paragraf pembuka dengan tepat dan berurutan Skor 2: Apabila peserta didik menuliskan paragraf pembuka dengan tepat, tetapi tidak berurutan Skor 1: Apabila peserta didik menuliskan paragraf pembuka dengan tidak tepat dan tidak berurutan
9.	Ketepatan menuliskan paragraf inti surat dinas	3	Skor 3: Apabila peserta didik menuliskan paragraf inti surat dengan tepat dan berurutan Skor 2: Apabila peserta didik menuliskan paragraf inti surat dengan tepat, tetapi tidak berurutan

			Skor 1: Apabila peserta didik menuliskan paragraf inti surat dengan tidak tepat dan tidak berurutan
10.	Ketepatan menuliskan paragraf penutup surat dinas	3	Skor 3: Apabila peserta didik menuliskan paragraf penutup surat dengan tepat dan berurutan Skor 2: Apabila peserta didik menuliskan paragraf penutup surat dengan tepat, tetapi tidak berurutan Skor 1: Apabila peserta didik menuliskan paragraf penutup dengan tidak tepat dan tidak berurutan
11.	Ketepatan menuliskan salam penutup surat dinas	3	Skor 3: Apabila peserta didik menuliskan salam penutup surat dengan tepat dan berurutan Skor 2: Apabila peserta didik menuliskan salam penutup surat dengan tepat, tetapi tidak berurutan Skor 1: Apabila peserta didik menuliskan salam penutup surat dengan tidak tepat dan tidak berurutan
12.	Ketepatan menuliskan nama dan tanda tangan pihak pengirim surat dinas	3	Skor 3: Apabila peserta didik menuliskan nama dan tanda tangan pihak pengirim surat dengan tepat dan berurutan Skor 2: Apabila peserta didik menuliskan nama dan tanda tangan pihak pengirim surat dengan tepat, tetapi tidak berurutan Skor 1: Apabila peserta didik menuliskan nama dan tanda tangan pihak pengirim surat dengan tidak tepat dan tidak berurutan
13.	Ketepatan menuliskan ungkapan tetap surat dinas	3	Skor 3: Apabila peserta didik menuliskan ungkapan tetap surat dengan tepat Skor 2: Apabila peserta didik menuliskan ungkapan tetap surat dengan kurang tepat Skor 1: Apabila peserta didik menuliskan ungkapan tetap dengan tidak tepat
14.	Ketepatan menuliskan kata	4	Skor 4: Apabila peserta didik menulis surat dengan kata-kata baku tanpa kesalahan

	baku dalam surat dinas		<p>Skor 3: Apabila peserta didik menulis surat dengan kata-kata baku dengan 1-10 kesalahan</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik menulis surat dengan kata-kata baku dengan 11-20 kesalahan</p> <p>Skor 1: apabila peserta didik menulis surat dengan kata-kata baku dengan 20-30 kesalahan</p>
15.	Ketepatan menuliskan bahasa lugas dalam surat dinas	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik menulis surat dengan bahasa lugas tanpa kesalahan</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik menulis surat dengan bahasa lugas dengan 1-10 kesalahan</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik menulis surat dengan bahasa lugas dengan 11-20 kesalahan</p> <p>Skor 1: apabila peserta didik menulis surat dengan bahasa lugas dengan 20-30 kesalahan</p>
16.	Ketepatan menuliskan EYD dalam surat dinas	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik menulis surat dengan EYD tanpa kesalahan</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik menulis surat dengan EYD dengan 1-10 kesalahan</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik menulis surat dengan EYD dengan 11-20 kesalahan</p> <p>Skor 1: apabila peserta didik menulis surat dengan EYD dengan 20-30 kesalahan</p>

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100)}$$

Tabel di atas merupakan format kriteria penilaian hasil. Dalam table tersebut terdapat aspek yang dinilai, skor, dan kriteria penilaiannya. Aspek penilaian disusun berdasarkan indikator yang dicapai oleh peserta didik. Tabel tersebut dibuat untuk memudahkan penulis dalam menentukan nilai hasil yang telah diperoleh dari peserta didik.

E. Teknik Analisis Data

Setelah menyelesaikan tahap pengumpulan data, tahap yang harus ditempuh selanjutnya adalah menganalisis data. Teknik analisis data harus sesuai dengan rumusan masalah dan jenis data yang diperoleh. Menganalisis data adalah mengidentifikasi data-data yang telah diperoleh dari proses penelitian yang telah dilaksanakan.

Sugiyono (2016, hlm. 244) menyatakan, "Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi". Menganalisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui teknik-teknik pengumpulan data. Teknik-teknik tersebut berupa wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

1. Rancangan Pengolahan Data Penilaian Pretes dan Postes Pembelajaran Menulis Surat Dinas dengan Memerhatikan Struktur, Isi, dan Kebahasaan Menggunakan Model *Think-Talk-Write*

Penilaian hasil pembelajaran menulis surat dinas dengan memerhatikan struktur, isi, dan kebahasaan ditempuh melalui dua tes, yaitu pretes dan postes. Pretes diberikan kepada peserta didik sebelum penulis memberikan perlakuan yang berupa pemberian materi mengenai surat dinas. Adapun postes diberikan kepada peserta didik setelah penulis memberi perlakuan atau pembelajaran tentang surat dinas. Dari kedua tes tersebut terdapat nilai selisih dari masing-masing peserta didik.

Pemberian pretes dan postes dilakukan pada peserta didik kelas VII F. Hasil pretes dan postes menulis surat dinas dengan memerhatikan struktur, isi, dan kebahasaan menggunakan model *think-talk-write* diberi nomor urut dan kode (X) untuk pretes dan (Y) untuk postes. Adapun data-datanya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.10
Nama dan Kode Pretes serta Postes Peserta Didik
Kelas VII F SMP PGII 2 Bandung

No.	Nama Peserta didik	Kode Pretes	Kode Postes
1.	Adryan Luthfy Andika	P1/X	P1/Y

2.	Arif Rahman Atsari	P2/X	P2/Y
3.	Calisa Rahmafutri Az-Zahra	P3/X	P3/Y
4.	Chaesal Yudha Akbar Wiracaksana	P4/X	P4/Y
5.	Davina Aulia	P5/X	P5/Y
6.	Dimas Chandra Rahadian	P6/X	P6/Y
7.	Diyarissa Ramadhanti	P7/X	P7/Y
8.	Elia Febyan	P8/X	P8/Y
9.	Erin Julanita Putri	P9/X	P9/Y
10.	Fiqri Pratama Ramadhan	P10/X	P10/Y
11.	Hagi Nurseptianto	P11/X	P11/Y
12.	Juand Calya Amantha	P12/X	P12/Y
13.	Kayla Putri Maharani	P13/X	P13/Y
14.	Ken Gajah Mada	P14/X	P14/Y
15.	Keysar Jordian Alifiansyah	P15/X	P15/Y
16.	Miranti Turaisya	P16/X	P16/Y
17.	Muhammad Akbar Pratama	P17/X	P17/Y
18.	Muhammad Aryaputra Kusumah	P18/X	P18/Y
19.	Muhammad Faris Irawan	P19/X	P19/Y
20.	Muhammad Naufali hidayatulloh	P20/X	P20/Y
21.	Muthia Yasmin	P21/X	P21/Y
22.	Nabilla Wyman Syaliah	P22/X	P22/Y

23.	Nailan Najah	P23/X	P23/Y
24.	Nisrina Salsabilla Putrianty	P24/X	P24/Y
25.	Putri Ightifari Al-Zahra	P25/X	P25/Y
26.	Raden Raeli Maregiano	P26/X	P26/Y
27.	Rd. Ris Ravanel Gusti Pratama	P27/X	P27/Y
28.	Suci Ramadhani	P28/X	P28/Y
29.	Tamara Denisa Febrianti	P29/X	P29/Y
30.	Tsalitsa Putri A.	P30/X	P30/Y
31.	Amelia Lestari	P31/X	P31/Y

Tabel 3.11

Format Penilaian Pretes dan Postes

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor Peserta Didik	Skor
1.	Ketepatan menuliskan kepala surat dinas	Data: Analisis:		3
2.	Ketepatan menuliskan tanggal surat dinas	Data: Analisis:		3
3.	Ketepatan menuliskan nomor surat dinas	Data: Analisis:		3

4.	Ketepatan menuliskan hal surat dinas	Data: Analisis:		3
5.	Ketepatan menuliskan lampiran surat dinas	Data: Analisis:		3
6.	Ketepatan menuliskan pihak/alamat penerima surat dinas	Data: Analisis:		3
7.	Ketepatan menuliskan salam pembuka surat dinas	Data: Analisis:		3
8.	Ketepatan menuliskan paragraf pembuka surat dinas	Data: Analisis:		3
9.	Ketepatan menuliskan paragraf inti surat dinas	Data: Analisis:		3
10.	Ketepatan menuliskan paragraf penutup surat dinas	Data: Analisis:		3
11.	Ketepatan menuliskan salam penutup surat dinas	Data: Analisis:		3
12.	Ketepatan menuliskan nama dan tanda tangan pihak pengirim surat dinas	Data: Analisis:		3
13.	Ketepatan menuliskan ungkapan tetap surat dinas	Data: Analisis:		3
14.	Ketepatan menuliskan kata baku dalam surat dinas	Data: Analisis:		4
15.	Ketepatan menuliskan bahasa lugas alam surat dinas	Data: Analisis:		4

16.	Ketepatan menuliskan EYD dalam surat dinas	Data: Analisis:		4
Jumlah				
NILAI = Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100)}$				

2. Rancangan Penilaian Hasil Pembelajaran

Rancangan penilaian hasil pembelajaran menulis surat dinas dengan memerhatikan struktur, isi, dan kebahasaan menggunakan model *think-talk-write* dapat diketahui dari data hasil pretes dan postes. Adapun hasil pretes dan postes berdasarkan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

a. Membuat tabel persiapan

Tabel 3.12
Format Persiapan Pretes dan Postes

No.	Kode Peserta didik	Pretes (X)	Postes (Y)	Gain (d)	d ²	Xd (d - Md)	Xd ²
...

b. Mencari *mean* selisih dari pretes dan postes

$$\text{Mean pretes} : M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean postes} : M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean selisih} : M_d = M_y - M_x$$

Keterangan:

M_x = *mean* hasil pretes

M_y = *mean* hasil postes

M_d = selisih *mean* nilai pretes dan postes

c. Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

d. Mencari koefisien

Mencari t_{hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

- Md = *mean* dari percobaan pretes dan postes
 d = *gain* (postes – pretes)
 Xd = deviasi masing-masing subjek
 Xd² = jumlah kuadrat deviasi
 N = subjek pada sampel
 d.b = ditentukan dengan N-1

e. Melihat nilai pada tabel

Mencari derajat kebebasan (db)

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = (1 - \frac{1}{2}a)_{(d.b)}$$

f. Menguji signifikan koefisien t

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis diterima

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis ditolak.

F. Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan pelaksanaan penulisan, penulis menggunakan langkah-langkah penulisan. Dengan langkah-langkah penulisan yang telah dirancang sebelumnya, penulisan diharapkan dapat berjalan dengan lancar. Langkah-langkah tersebut meliputi tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Adapun uraian langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam penulisan ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan studi pustaka, yaitu mempelajari beberapa buku sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penulisan. Selain studi pustaka, penulis pun melakukan analisis silabus

kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penulisan.

- b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
- c. Membuat proposal penulisan.
- d. Melaksanakan seminar proposal penulisan.

2. Tahap Pelaksanaan

1. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penulisan.
2. Mengumpulkan data kasar dari proses observasi.
3. Memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
4. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan model artikulasi.
5. Memberikan tes akhir (postes) setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan

- a. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik sebelum diberikan perlakuan (pretes).
- b. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model artikulasi.
- c. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah diberikan perlakuan (postes).
- d. Menarik simpulan.